

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Implementasi Metode Kaisa pada Pembelajaran Surah Pendek di Kelas 1 Sekolah Dasar Tahfizh Taman Cinta Al-Qur’an Barito Kuala” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses penerapan metode Kaisa dalam pembelajaran surah pendek di kelas I SDTQ Taman Cinta Al-Qur’an Barito Kuala tetap dilaksanakan melalui tahapan perencanaan dan pelaksanaan yang terstruktur walaupun tanpa RPP atau modul. Pembelajaran diawali dengan kegiatan pembuka seperti salam, Asmaul Husna, doa, dan *muraja’ah* hafalan, kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran surah pendek menggunakan gerakan yang disesuaikan dengan makna ayat. Metode ini membantu peserta didik menghafal surah Al-Fatihah secara bertahap dengan pelafalan yang benar dan suasana belajar yang menyenangkan. Implementasi metode Kaisa terbukti mampu meningkatkan minat, perhatian, dan semangat peserta didik dalam menghafal surah pendek. Penggunaan gerakan yang sesuai dengan makna ayat membuat peserta didik lebih mudah mengingat lafaz ayat, memahami maknanya, serta tidak mudah merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Faktor pendukung dalam penerapan metode Kaisa meliputi kompetensi dan latar belakang guru yang memadai dalam bidang tahfizh Al-Qur’an, minat dan antusiasme peserta didik yang tinggi, serta dukungan sekolah terhadap

pembelajaran tahfizh. Sementara itu, faktor penghambat meliputi perbedaan kemampuan menghafal peserta didik, keterbatasan sarana dan prasarana pendukung, ketergantungan pada media elektronik, kondisi kelas yang terkadang kurang kondusif, serta keterbatasan waktu pembelajaran.

Secara keseluruhan, metode Kaisa dapat diimplementasikan dengan baik dalam pembelajaran surah pendek dan memberikan kontribusi positif terhadap proses menghafal Al-Qur'an pada peserta didik kelas I SDTQ Taman Cinta Al-Qur'an Barito Kuala.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat terus mendukung penerapan metode Kaisa dengan menyediakan sarana dan prasarana yang lebih memadai, serta mengatur waktu pembelajaran tahfizh agar lebih optimal sehingga proses menghafal surah pendek dapat berjalan secara maksimal.
2. Bagi guru, diharapkan dapat terus mengembangkan dan memvariasikan penggunaan metode Kaisa dalam pembelajaran surah pendek, serta menyesuaikan tempo pembelajaran dengan kemampuan peserta didik agar seluruh siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan merasa nyaman.
3. Bagi peserta didik, diharapkan dapat lebih meningkatkan kesungguhan dan kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran surah pendek dengan metode Kaisa, baik di sekolah maupun dengan mengulang hafalan di rumah, sehingga hafalan yang diperoleh menjadi lebih kuat dan berkelanjutan.

4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji lebih mendalam penerapan metode Kaisa pada jenjang pendidikan yang berbeda atau mengombinasikannya dengan metode lain, sehingga dapat memperkaya khazanah penelitian di bidang pembelajaran Al-Qur'an dan tahfizh.